

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya konsep doa dalam al-Quran dan relevansinya dengan bimbingan dan konseling Islami yaitu:

1. Analisis Konsep Doa dalam al-Quran yaitu sebagai berikut:

a. Beriman dan bertaqwa kepada Allah swt.

Kepribadian beriman dan bertaqwa kepada Allah swt. merupakan kepribadian yang harus dimiliki oleh seorang konselor. Kepribadian yang merujuk kepada al-Quran, kepribadian yang tidak meragukan al-Quran sebagai petunjuk agar menjadi insan yang bertaqwa.

b. Tulus dan ikhlas dalam berdoa

Dalam al-Quran juga dijelaskan sesungguhnya Allah tidaklah akan mengabulkan doa seorang hamba, apabila hal itu dilakukan dengan niat yang tidak benar, tidak tulus dan tidak ikhlas karena Allah, karena setiap amal dan perbuatan seseorang sangat bergantung pada niatnya.

c. Bersungguh-sungguh, yakin dan optimis dalam berdoa.

Berdoa haruslah dilakukan dengan sepenuh hati. Semakin bersungguh-sungguh dalam berdoa, kedekatan kepada Allah semakin meningkat, orang yang beriman menunjukkan kesungguhan dalam

berdoa mendapat banyak keuntungan seperti keyakinan yang mendalam, ini jauh lebih bernilai dibandingkan dengan apa yang diinginkan.

2. Relevansi Doa dengan Bimbingan dan Konseling Islami yaitu:

Doa merupakan suatu ibadah yang sangat dianjurkan dan disukai oleh Allah dan Rasul-Nya, Allah sangat murka dan menganggap sombong orang yang tidak mau berdoa. Dari paparan di atas dapat penulis simpulkan bahwa relevansi doa dengan bimbingan dan konseling Islami yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi manusia yaitu sebagai pengalaman religius yang memberikan makna khusus bagi manusia atau sebagai kontribusi bagi kepribadian muslim yang efektif dan membimbing hati manusia agar menemukan makna dan tujuan hidup yang sejati.
- b. Konsep doa dalam pendekatan bimbingan dan konseling Islami adalah sebagai proses membentengi diri dan pembentukan mental yang sehat.

Dalam proses bimbingan dan konseling Islami, konsep doa sangat berguna untuk membentengi diri, dan membantu meringankan beban masalah yang sedang dialami oleh klien. maka seorang konselor yang baik harus mendoakan kliennya karena doa merupakan inti dari sebuah pengabdian yang bersih dan mulia, agar Allah berkenan memberikan hidayah, kesembuhan dan keselamatan kepadanya. Sehingga pada akhirnya manusia dapat menjadi individu yang mandiri,

berkepribadian yang agung dan bermental yang tangguh dalam menjalani kehidupan dunia.

B. Saran

Bedasarkan apa yang penulis baca, memahami serta menganalisisnya, banyak pembelajaran yang dapat dipetik dari konsep doa dalam al-Quran dan relevansinya dengan bimbingan dan konseling Islami yaitu:

1. Konselor bersama-sama memahami doa itu merupakan otak ibadah atau inti sari ibadah, ini membuktikan bahwa doa adalah sebagian ibadah yang perlu diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam menjalani profesi sebagai konselor.
2. Terkhususnya seorang pendidik, hendaklah memahami bahwa tuntunan untuk berdoa merupakan salah satu hal yang diajarkan al-Quran, dalam hal ini agar tercapainya tujuan manusia sebagai khalifah di muka bumi.